

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga formal yang memiliki peranan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan yang paling utama adalah kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan belajar dialami oleh siswa sebagai peserta didik dan kegiatan mengajar merupakan salah satu tugas guru. Siswa dan guru merupakan komponen lembaga pendidikan yang memiliki posisi penting sebagai figur manusia untuk menjamin keberlangsungan pengajaran. Proses pengajaran yang berlangsung secara interaktif, produktif dan konstruktif akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Kota Tasikmalaya adalah salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Kota Tasikmalaya juga dikenal sebagai Sang Mutiara dari Priangan, karena kota ini merupakan pusat pendidikan ketiga terbesar di Jawa Barat setelah Bandung dan Bogor. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya institusi pendidikan yang berdiri di kota ini. Sebagai kota dengan pusat pendidikan terbesar ketiga dan banyaknya institusi pendidikan yang berdiri di kota ini, sudah menjadi harapan untuk kualitas pengajaran dan hasil pembelajaran yang optimal. Namun hal ini tidak sesuai dengan hasil rata-rata nilai ujian nasional khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Berikut data yang terlampir.

Tabel 1.1
Hasil Rata-rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Kota Tasikmalaya
Tahun 2016-2019

Nama Sekolah	Rata-rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi			
	2016	2017	2018	2019
SMA Negeri 1 Tasikmalaya	73,97	65,06	56,1	59,54
SMA Negeri 2 Tasikmalaya	59,98	65,79	62,86	72
SMA Negeri 3 Tasikmalaya	65,86	52,65	50,08	57
SMA Negeri 4 Tasikmalaya	64,86	54,02	50,63	49,17
SMA Negeri 5 Tasikmalaya	66,11	58,37	50,8	55
SMA Negeri 6 Tasikmalaya	61,49	-	47,92	56,07

SMA Negeri 7 Tasikmalaya	61,23	44,11	41,84	52,13
SMA Negeri 8 Tasikmalaya	59,63	41,25	41,32	45,25
SMA Negeri 9 Tasikmalaya	65,98	44,72	51,43	54,04
SMA Negeri 10 Tasikmalaya	58,32	37,71	42,5	43,31
Rata-rata	63,87	49,8	49,43	54,37

Sumber: Puspendik Provinsi Jawa Barat (Data diolah tahun 2020)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dikatakan bahwa hasil rata-rata nilai ujian nasional mata pelajaran ekonomi di Kota Tasikmalaya bersifat fluktuatif. Rata-rata nilai ujian nasional mata pelajaran ekonomi pada tahun 2016 hanya memiliki nilai 63,87. Pada tahun 2017 rata-rata nilai ujian nasional mata pelajaran ekonomi mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu 49,8. Hal ini juga terjadi pada tahun 2018 yaitu 49,43. Pada tahun 2019 rata-rata nilai ujian nasional mata pelajaran ekonomi mengalami kenaikan dari tahun 2017 dan 2018 yaitu 54,37. Meskipun pada tahun 2019 mengalami kenaikan, namun hal tersebut masih belum memenuhi harapan karena nilai standar kelulusan siswa adalah 55.

Hasil belajar yang dicapai setiap siswa berbeda-beda. Hasil belajar tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan daya penggerak yang ada didalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar sangat diperlukan oleh siswa karena motivasi belajar merupakan energi untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru sebagai pembina belajar. Guru sebagai sentral dalam kegiatan pembelajaran harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dan menyenangkan agar dapat menimbulkan persepsi siswa yang baik dan positif. Dalam menciptakan pembelajaran yang berbeda dan menyenangkan, seorang guru harus mampu menguasai keterampilan mengajar. Salah satu keterampilan guru dalam mengajar adalah keterampilan variasi mengajar. Keterampilan variasi mengajar adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh guru untuk mengatasi kebosanan,

memusatkan perhatian, dan membangkitkan motivasi belajar siswa agar tujuan belajar dapat dicapai.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis terhadap setiap SMA Negeri di Kota Tasikmalaya, penulis memperoleh informasi dari kegiatan wawancara terhadap beberapa siswa di setiap SMA Negeri Kota Tasikmalaya yang menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya guru dapat menerapkan variasi gaya mengajar dan variasi interaksi dengan baik. Variasi gaya mengajar dilihat dari variasi suara guru yang terdengar dengan baik oleh siswa, pemusatan perhatian yang baik, pemberian waktu pada saat pembelajaran berlangsung, serta kontak pandang, gestur badan, dan perubahan posisi yang sudah dilakukan dengan baik. Variasi interaksi dilihat dari guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan siswa lainnya. Akan tetapi, guru kurang menerapkan variasi dalam media dan bahan ajar. Guru hanya menggunakan media visual dalam kegiatan pembelajaran seperti buku sumber dan media power point. Penggunaan media audio dan media taktil jarang sekali ditemukan dalam proses kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran juga masih didominasi oleh kegiatan ceramah dan diskusi tanpa ada alat atau bahan ajar lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran agar menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

Hasil belajar siswa akan optimal apabila guru mampu menguasai berbagai keterampilan dalam mengajar. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah keterampilan mengadakan variasi. Keterampilan mengadakan variasi adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai guru untuk mengatasi kebosanan siswa dan memusatkan perhatian siswa agar tujuan belajar dapat dicapai. Keterampilan mengadakan variasi diperlukan oleh seorang guru agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, menarik, dan menyenangkan. Ketika guru menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, maka akan menimbulkan persepsi siswa yang positif. Persepsi siswa yang baik mengenai keterampilan guru dalam mengadakan variasi dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran sehingga motivasi belajar

siswa akan meningkat dan berdampak kepada hasil belajar yang optimal. Hal ini berlandaskan atas teori R. Gagne dalam Slameto (2013:13), menyatakan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, dibutuhkan peristiwa belajar yang dapat menarik perhatian siswa agar dapat memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Peristiwa belajar yang menarik perhatian siswa berasal dari instruksi pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Diperkuat dengan pernyataan Sardiman (2016:75) yang menyatakan bahwa hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Variasi Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari persepsi siswa mengenai keterampilan variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya?
2. Apakah terdapat pengaruh dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Tasiklamaya?
3. Apakah terdapat pengaruh secara langsung dari persepsi siswa mengenai keterampilan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya?
4. Apakah terdapat pengaruh dari persepsi siswa mengenai keterampilan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh dari persepsi siswa mengenai keterampilan variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.
2. Pengaruh dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.
3. Pengaruh secara langsung dari persepsi siswa mengenai keterampilan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.
4. Pengaruh dari persepsi siswa mengenai keterampilan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan pemikiran di dunia pendidikan khususnya mengenai pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan mampu memberikan pemahaman dan wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.

2. Bagi Sekolah

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan variasi mengajar guru terhadap terhadap hasil belajar siswa baik secara langsung maupun

melalui motivasi belajar agar dapat meningkatkan kualitas setiap pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan mampu dijadikan sebagai sumber informasi bagi dinas pendidikan khususnya mengenai pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.